

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "sekolah adalah tugas yang sadar dan terorganisir untuk membuat peluang pertumbuhan dan pengalaman pendidikan sehingga siswa secara efektif mendorong kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan, kebijaksanaan, karakter, pengetahuan, keluhuran, dan kemampuan mendalam yang ketat yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan negara" Belajar merupakan cara kita untuk mendapatkan ilmu, baik dari luar individu maupun dalam individu dan kelompok (Satori, 2015). Namun, kondisi saat ini tidak mendukung, fungsi guru dalam pelaksanaan pembelajaranpun mendominasi dan aktivitas sangatlah rendah. Tidak sedikit Hasil belajar siswa dari sesi matematika sebelumnya di kelas III menunjukkan bahwa nilai siswa tidak memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM). Kemungkinan salah satu penyebab terjadinya perolehan nilai yang rendah karena kondisi saat ini *Covid-19* melanda tanah air yang diharuskan peserta didik Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online (PJJ) (Triani Koto, 2014). Selain itu, metode Apa yang digunakan guru berdampak pada hasil belajar siswa.

Dengan adanya keburukan pandemi virus *Covid-19* ini tidak memungkinkan untuk belajar di sekolah seperti biasanya sehingga guru menggunakan metode ceramah yang selalu digunakan (Sofyan, 2022). Hal ini bila dibandingkan dengan perolehan nilai hasil peserta didik sebelum dilanda pandemi/dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh amatlah berbeda. Penyebab kegagalan pembelajaran antara lain guru kurang teliti dalam pemilihan dan penggunaan alat peraga, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran, dan guru kurang teliti dalam mengedit langkah-langkah pembelajaran. Belajar matematika sekolah dasar bukanlah tugas yang mudah karena perbedaan kualitas matematika dan siswa sekolah dasar Akibatnya, guru harus mampu menggabungkan dua karakteristik yang berbeda dan bekerja sama untuk merancang dan menyiapkan rencana pelajaran untuk membantu siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran matematika mereka.

Berdasarkan pengamatan yang dibuat oleh penulis di lapangan, tepatnya di SDN Petojo Utara 01 Pagi yaitu telah diperoleh hasil studi peserta didik kelas III dalam mata pelajaran perhitungan (matematika) masih banyak mendapatkan nilai rendah dan banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada pelajaran Matematika. Dimana nilai KKM ialah 70 sedangkan dalam hasil observasi dari perolehan data dapat disimpulkan bahwa hanya 20 murid memiliki nilai di melebihi KKM yaitu diatas angka 70 dari jumlah keseluruhan

siswa kelas III, selebihnya ada 9 anak tidak tuntas dikarenakan nilai kurang dari KKM yaitu dibawah angka 70. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau PJJ kurang maksimal. Banyak peserta didik memiliki nilai di bawah KKM bahkan ada yang jauh dari KKM. Hal tersebut kemungkinan disebabkan metode pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif, dan cara belajar anakpun bervariasi. Dari data penilaian siswa kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi pencapaian itu didasarkan pada pembelian nilai rata-rata 72,93. Dua puluh dari 29 siswa menerima skor kelulusan minimum, dengan skor maksimum 84. Skor terendah mungkin adalah 48, dengan nilai rata-rata poin 72,93.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, akan dilakukan penelitian yang lebih dalam tentang “Pengaruh Metode Diskusi Dalam Materi Satuan Panjang Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi.”

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian permasalahan dapat diidentifikasi berdasarkan pembahasan sebelumnya, yaitu:

1. Rendahnya nilai matematika.
2. Kurangnya efektivitas pembelajaran daring.
3. Teknik atau cara belajar mengajar masih belum tepat.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini mengevaluasi hasil belajar matematika siswa berdasarkan identifikasi kesulitan yang telah diidentifikasi bahwa hasil belajar matematika siswa berada di bawah KKM dan difokuskan pada pengaruh metode diskusi dalam materi satuan panjang.

1.4 Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian yang telah dijabarkan, masalah yang diangkat penelitian ini yaitu Apakah terdapat Pengaruh Metode Diskusi Dalam Materi Satuan Panjang Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui dampak (pengaruh) berdasarkan penyusunan frasa masalah di atas dengan Metode Diskusi Dalam Materi Satuan Panjang Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil yang telah diteliti diharapkan memberikan informasi dan sumber berguna khususnya pendidikan dan memberikan kontribusi objektif bagi ilmu

pendidikan dan pengetahuan khususnya pada inisiatif untuk menggunakan teknik diskusi untuk peningkatan hasil studi dalam pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang metode yang paling efektif untuk lebih mengembangkan hasil pembelajaran siswa dalam pelajaran matematika. Sebagai salah satu pedoman dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat serta efektif.

2. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan pendekatan diskusi, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk lebih mengembangkan hasil pembelajaran siswa dalam poin-poin matematika.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan lebih, serta menjadi acuan penelitian ke depan tentang upaya mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran siswa dalam pelajaran matematika diskusi di kelas III SDN Petojo Utara 01 pagi.

